

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat yg makmur, adil dan beradab, sesuai dengan cita-cita negara yg tertulis dalam UUD 1945, dengan harapan setiap masyarakat mendapatkan keadilan sosial yang sama rata dalam kehidupan berbangsa dan negara untuk mencapai kemakmuran bersama.

Akan tetapi dilihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang sangat banyak pemerataan terhadap kehidupan masyarakat yang layak sulit di lakukan. Pemerintah terus melakukan program-program untuk pemerataan terhadap kehidupan masyarakat baik di perkotaan ataupun di pedesaan, tentunya dalam pelaksanaan program-program tersebut terdapat sebuah koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah hingga sampai wilayah pedesaan. [1]

Dikutip dari Ponorogo.go.id bahwa jumlah dari keluarga kurang mampu yang berada di Ponorogo memiliki angka yang lumayan tinggi. Untuk jumlah rata-rata dari tingkatan Nasional dan Provinsi, jumlah angka kemiskinan di ponorogo memiliki presentase 11,75 persen serta jumlah keluarga miskin sebanyak 278.084 orang. Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah Negara adalah angka kemiskinan yang tinggi. Keberadaan data dari jumlah angka kemiskinan yang memiliki akurasi tinggi dan mempunyai keterkaitan adalah salah satu instrumen penting yang digunakan sebagai landasan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam upaya untuk menangani jumlah angka kemiskinan di Indonesia. [2]

PKH merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia yang ditujukan kepada masyarakat miskin dengan istilah keluarga penerima manfaat (KPM). PKH yang merupakan salah satu program bantuan bersyarat diharapkan dapat disalurkan dengan tepat sasaran, fasilitas yang diperoleh antara lain fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan serta difabilitas dan juga masyarakat atau anggota keluarga

yang berumur usia lanjut dengan mebanu mempertahankan taraf kesejahteraan seperti yang telah disampaikan pada Nawacita Presiden. [3]

Tujuan dari bantuan PKH untuk masyarakat kurang mampu dilihat berdasarkan data pada bulan Maret tahun 2016 angka kemiskinan Indonesia memiliki presentase 10,86% dari jumlah masyarakat Indonesia 28,01 juta jiwa. Pemerintah sendiri telah berupaya untuk menekan angka kemiskinan menurun 7-8% dari data yang diperoleh pada tahun 2019, sebagaimana yang menjadi harapan yang tertera RPJMN 2015-2019. PKH difokuskan sebagai upaya pemerintah dalam penanggulangan jumlah penduduk miskin dengan cara menurunkan kesenjangan sosial masyarakat. [4]

Akan tetapi dengan kondisi di lapangan penyaluran PKH atau Program Keluarga Harapan masih belum optimal, dikarenakan masih banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan haknya tersebut tentunya kejadian seperti ini sangat merugikan banyak pihak terutama masyarakat kurang mampu. Hal ini dibuktikan dengan berita yang dilansir pada situs Detik.com pada Januari 2019 tentang masyarakat miskin yang belum masuk data penerima PKH. Oleh karena itu diperlukanya sebuah penelitian untuk mengkaji ulang persebaran atau penyaluran dari penerimaan bantuan PKH.

Data Mining merupakan sebuah proses pengumpulan data yang berukuran besar atau *Big Data* kemudian mengekstraksi data tersebut menjadi informasi – informasi yang nantinya dapat digunakan untuk sebuah keperluan dengan cara mencari ciri dari suatu data tersebut[5]. Metode Klasifikasi adalah sebuah metode yang memanfaatkan sekumpulan data untuk mencari sebuah model atau fungsi yang bertujuan untuk memprediksi sebuah kelas tertentu yang hasilnya belum diketahui dari sebuah objek. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, Metode klasifikasi menggunakan sebuah model yang digunakan untuk membagi data dalam sebuah kelas-kelas atau sebuah fungsi tertentu. [6]

Naïve Bayes Classifier dikenal sebagai pengklasifikasi *bayesian* sederhana dan telah menjadi model probabilistik yang penting dan telah berhasil dalam praktiknya. Walaupun memiliki asumsi independensi yang kuat, *Naïve Bayes Classifier* telah terbukti efektif dalam klasifikasi dalam bentuk teks,

diagnosa medis dan manajemen kinerja computer. [7] *Naïve Bayes* memberikan rekomendasi sebaik model faktorisasi matriks, dan prediksi yang dapat dijelaskan. [8]

R Studio Merupakan salah satu GUI untuk R, R studio bisa dijalankan di berbagai Sistem operasi. Bahasa R adalah sebuah bahasa pemrograman untuk analisis dan statistik yang bersifat *Open Source*. Bahasa R memiliki kelebihan antara lain memiliki kemampuan membuat grafis yang canggih, Sintaksnya mudah dipelajari dengan banyak fungsi-fungsi statistik yang terpasang.[9] Dan selalu update dengan cepat terhadap metode-metode baru dan memberikan fasilitas yang mudah bagi *developer* untuk membuat *graphical user interface (GUI)* di package *Deducer*. [10]

Pada penelitian ini yang ditujukan untuk menganalisis solusi dari permasalahan diatas, mengangkat sebuah penelitian dengan topik tentang prediksi terhadap kelayakan masyarakat penerima bantuan Program keluarga harapan (PKH) dengan menggunakan metode klasifikasi yang menggunakan algoritma *Naïve Bayes* sebagai pencari solusi dari permasalahan diatas yang dibantu dengan tools R Studio dengan Bahasa R. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menanggulangi permasalahan perataan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang merajalela di kalangan masyarakat Indonesia.

1.2 Perumusan masalah.

Perumusan masalah yang dapat diambil dari penjabaran latar belakang diatas antara lain :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *naïve bayes* terhadap analisis prediksi penerimaan PKH.
2. Berapa nilai akurasi yang diberikan metode *naïve bayes* terhadap prediksi penerimaan PKH.
3. Bagaimana hasil prediksi yang digunakan untuk mengoptimalkan penyaluran bantuan PKH.

1.3 Tujuan penelitian.

Adapun tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan metode naïve bayes terhadap analisis dan prediksi penerima PKH.
2. Mengetahui nilai akurasi yang didapat dari algoritma naïve bayes terhadap prediksi penerima PKH menggunakan R studio.
3. Mengetahui hasil prediksi tentang kelayakan keluarga penerima PKH.

1.4 Batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya data mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Selur Kecamatan Ngrayun.
2. Metode yang digunakan menggunakan Naïve Bayes.
3. Parameter yang digunakan sesuai yang dijelaskan pada bab 3.
4. Tools yang digunakan adalah R studio dengan Bahasa R.

1.5 Manfaat penelitian.

Manfaat dari diselesaikannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Dengan diselesaikannya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menyelesaikan sebuah studi kasus dengan baik.
2. Bagi Universitas
Dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya serta sebagai bukti dalam pelaksanaan penulisan karya ilmiah.
3. Bagi Instansi
Dapat dijadikan sebagai tolak ukur, pertimbangan dan rujukan mengenai penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan memberikan hasil dari proses dari perhitungan Algoritma Naïve Bayes untuk membantu dalam pemerataan penerimaan bantuan secara lebih akurat.